

ABSTRAK

Nursya Fitrah, Nuryanti Mustari, Muhammad Yahya, 2026, Strategi Digital Governance Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) dalam Pengawasan Kosmetik Ilegal di Kota Makassar.

Peredaran kosmetik ilegal di Kota Makassar meningkat seiring berkembangnya media sosial dan e-commerce dalam perdagangan digital. Kondisi ini menjadi tantangan bagi BBPOM Makassar dalam mengawasi produk kosmetik tanpa izin edar yang berpotensi membahayakan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi digital governance yang diterapkan BBPOM Makassar serta hambatan yang dihadapi dalam pengawasan kosmetik ilegal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih melalui teknik purposive sampling yang terdiri atas pegawai BBPOM Makassar dan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian menggunakan teori digital governance Welchman yang meliputi digital strategy, digital policy, dan digital standard.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi digital governance BBPOM Makassar telah dilakukan secara aktif melalui pemanfaatan media sosial, cyber patrol, edukasi digital, podcast, talkshow, serta kerja sama dengan influencer dan media massa. Kebijakan digital diterapkan melalui verifikasi konten dan pengendalian informasi sebelum dipublikasikan, sedangkan standar digital diwujudkan melalui penerapan SOP, sistem pelaporan digital, dan pengelolaan data yang sistematis. Namun, pengawasan masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan jaringan internet, sulitnya pelacakan produk di platform digital, perubahan strategi pelaku usaha ilegal, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam membedakan kosmetik legal dan ilegal. Selain itu, perilaku masyarakat yang cenderung tertarik pada harga murah dan hasil instan turut menyebabkan tingginya peredaran kosmetik ilegal di Kota Makassar.

Kata kunci: Digital governance, BBPOM, pengawasan, kosmetik ilegal, media digital.